



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 001 LAHAM MELALUI PENERAPAN SOAL AKM LITERASI DAN NUMERASI**

**Aurelia Rima<sup>1\*</sup>, Maria Melani Ika Susanti<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Sanata Dharma, Indonesia

E-mail: [aureliarima2002@gmail.com](mailto:aureliarima2002@gmail.com), [maria.melani.ika@gmail.com](mailto:maria.melani.ika@gmail.com)

---

**Received:** 25 Januari 2024 **Revised:** 17 Februari 2024 **Accepted:** 24 Februari 2024

**Published:** 28 Februari 2024 **DOI:** [10.59966/pandu.v2i1.649](https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.649)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan soal AKM literasi dan numerasi pada peserta didik kelas I di SDN 001 Laham. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 12 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan analisis test tertulis AKM. Dimana terdapat 5 butir soal literasi dan juga 5 butir soal numerasi. Penyusunan dari soal AKM sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran peserta didik pada fase A.

**Kata kunci:** Asesmen Kompetensi Minimum, Literasi, Numerasi

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine strategies for improving student learning outcomes through the application of AKM literacy and numeracy questions to class I students at SDN 001 Laham. The type of research used in this research uses descriptive qualitative research methods. The subjects of this research were 12 class I students. Data collection carried out in this research was observation and analysis of the AKM written test. Where there are 5 literacy questions and also 5 numeracy questions. The preparation of the AKM questions has been adjusted to the learning objectives and learning achievements of students in phase A.*

**Keywords:** Minimum Competency Assessment, Literasi, Numerasi

---

Copyright © 2024, Author

*This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan generasi penerus bangsa. Sejalan dengan itu, upaya peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi fokus utama dalam pembahasan dan pengembangan sistem pendidikan. Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan hal tersebut adalah dengan penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Penyelenggaraan pendidikan, akan melahirkan generasi peradaban yang mampu bersinergi menciptakan kesejahteraan global. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ihsan, 2008) dimana menekankan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mutlak semua orang dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidik akan sulit bagi masyarakat untuk hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita serta pandangan hidup agar dapat maju dan sejahtera.

Bagsa Indonesia tidak hanya membutuhkan generasi yang memiliki keterampilan dalam hal menulis dan membaca. akan tetapi, untuk menjadi suatu bangsa yang maju bangsa Indonesia

Copyright © 2024, author, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik...

harus mampu untuk menciptakan generasi yang menggalakkan budaya 3 literasi bangsa. Penerapan budaya literasi sejatinya sudah dari dulu dikemukakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan (2017) dimana prasyarat kecakapan hidup pada abad 21 bagi bangsa Indonesia adalah kemampuan dalam hal mengembangkan literasi melalui pendidikan yang terintegrasi.

Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak hanya melibatkan pengembangan kurikulum yang berkualitas, melainkan juga strategi pembelajaran yang efektif. Kegiatan Literasi dan Numerasi sebagai landasan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai alat yang digunakan dalam hal menganalisis serta mengevaluasi strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu untuk menyadari betapa pentingnya kemampuan literasi dan numerasi bagi diri peserta didik, maka diperlukannya strategi pembelajaran dan berbagai kegiatan, media serta metode yang digunakan agar peserta didik dapat terdorong berfikir secara kritis.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan penelitian ini berfokus terhadap kemampuan peserta didik dalam hal literasi dan numerasi yang diukur melalui soal AKM. Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui strategi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan soal AKM literasi dan numerasi pada peserta didik kelas I di SDN 001 Laham.

## **METHOD**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini memberikan gambaran serta penjelasan yang tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi (Sugiono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN 001 Laham Kecamatan Laham, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur. Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2023. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 12 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan analisis test tertulis AKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

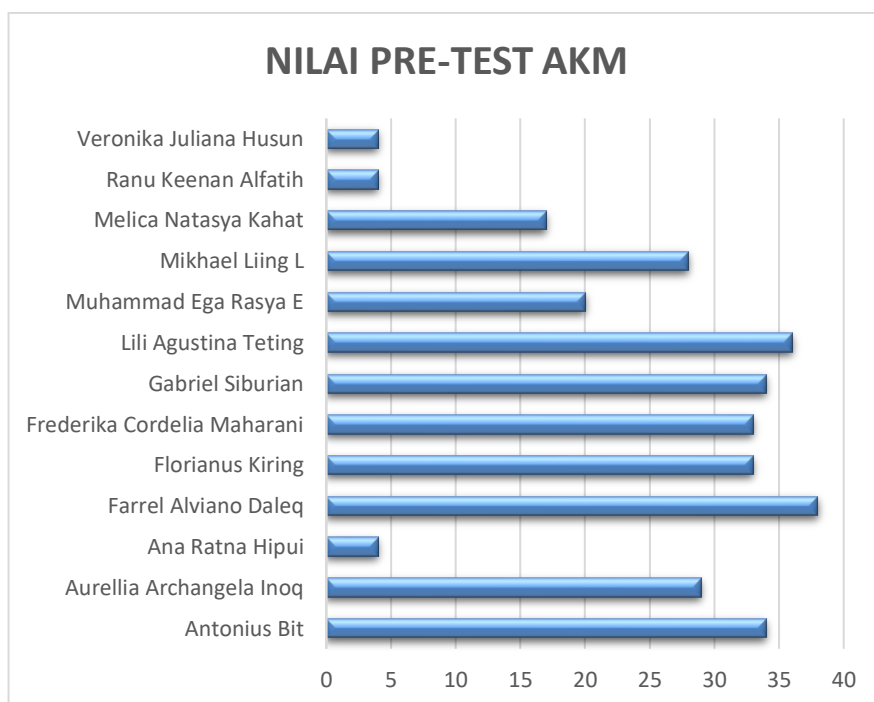
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang dilakukan oleh semua peserta didik untuk membantu mengembangkan kapasitas diri dan beradaptasi positif pada masyarakat. AKM dilaksanakan untuk menggali informasi dari hasil belajar peserta didik, dimana nantinya hasil tersebut digunakan untuk mengukur, dan memperbaiki kualitas pembelajaran agar hasil dari pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik mendapatkan hasil yang memingkat. AKM sendiri mempunyai fokus utama dalam hal meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, dengan dilakukannya AKM guru mendapatkan hasil apakah pembelajaran yang selama ini diberikan sudah maksimal ataukah masih ada hal-hal yang perlu dicapai.

Kegiatan literasi dan numerasi sendiri merupakan kemampuan paling dasar yang amat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi sendiri merujuk pada kemampuan seseorang dalam hal membaca, menulis, dan memahami suatu teks. Jika kemampuan literasi peserta didik cukup baik maka akan mudah bagi peserta didik tersebut dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan guru, sehingga hasil belajar yang didapatkan menjadi lebih maksimal. Sementara numerasi sendiri merujuk pada kemampuan seseorang untuk dapat memahami, menggunakan dan memanipulasi angka. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dimana setiap hal yang kita lakukan membutuhkan suatu perhitungan yang tepat.

Oleh karena itu penyusunan soal pre test dan post test AKM mencakup dua komponen yaitu literasi dan numerasi. Kemampuan yang dilakukan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap diri peserta didik. Adapun instrumen dari soal AKM yang disusun untuk peserta didik kelas I di SDN 001 Laham yang berjumlah 10 butir soal. Dimana terdapat 5 butir soal literasi dan juga 5 butir soal numerasi. Penyusunan dari soal AKM sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran peserta didik pada fase A.

### Hasil Pretest AKM Kelas I SDN 001 Laham

Hasil pretest AKM yang didapatkan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Dari hasil yang di dapatkan terlihat bahwa rendahnya kemampuan peserta didik dalam hal literasi dan numerasi. Berikut adalah hasil pre test AKM peserta didik kelas 1 di SDN 001 Laham:



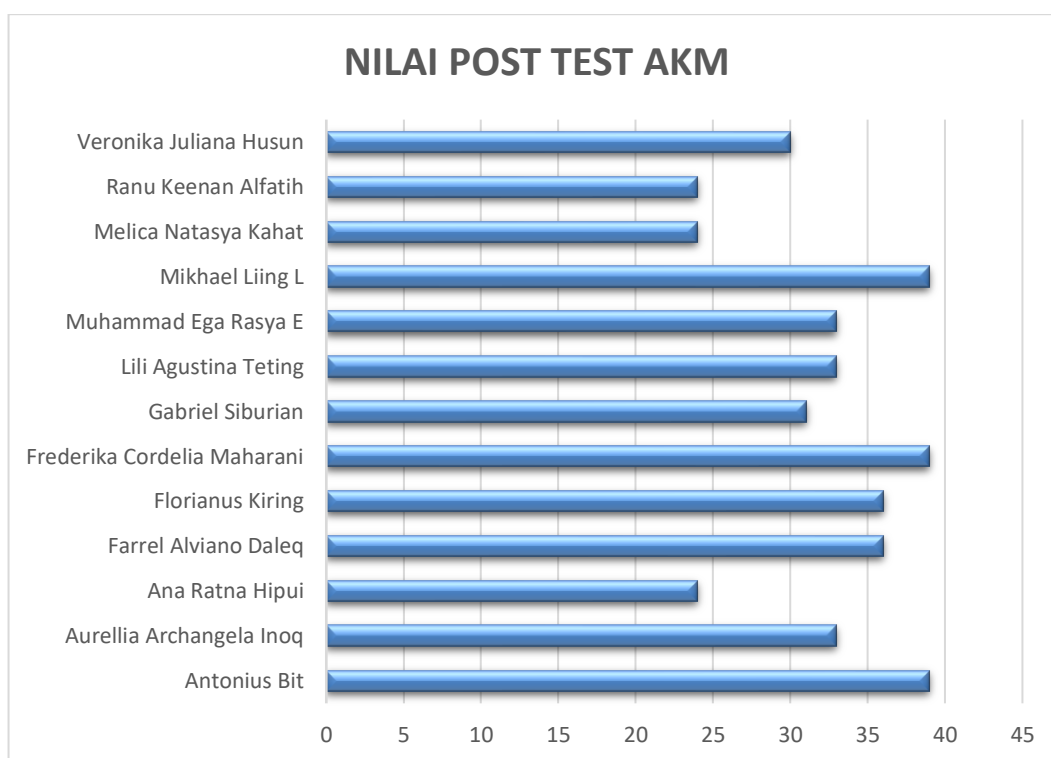
**Gambar 1.** Diagram hasil Pre Test AKM

Setelah diadakannya pre test, peneliti mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan masih di bilang kurang memuaskan. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwanya kemampuan literasi anak kelas I di SDN 001 Laham masih kurang dan perlu adanya perubahan untuk mendorong hal tersebut.

Upaya yang dilakukan penulis agar dapat meningkatkan hasil belajar terutama dalam hal literasi dan numerasi pada anak kelas I di SDN 001 Laham ialah dengan menggunakan media pembelajaran cup angka dimana berisikan angka serta naman bilangan, dan penggunaan kartu kata dimana di dalamnya terdapat abjad. Selain itu peserta didik juga tidak lupa diberikan kegiatan-kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran dimana untuk semakin meningkatkan literasi dan numerasinya dengan mengikuti rumah belajar.

### Hasil Post Test AKM Kelas I di SDN 001 Laham

Setelah berbagai upaya yang dilakukan penulis untuk meningkatkan literasi dan numerasi bagi anak kelas I di SDN 001 Laham, peneliti mengadakan kembali post test. Dimana post test ini berfungsi untuk mengukur kembali apakah ada perubahan dengan kegiatan yang dilakukan atau tidak ada peningkatan sama sekali. Soal post test yang diberikan pun masih sama seperti soal pre test sebelumnya. Kegiatan post test dilakukan peneliti pada awal bulan November 2023. Adapun hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan post test AKM pada diri peserta didik kelas I SDN 001 Laham:



**Gambar 2.** Diagram post test AKM

Dari hasil post test yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil yang cukup baik dimana terdapat peningkatan dari hasil Pre Test sebelumnya. Dimana ketika dilakukannya post test siswa kelas I di SDN 001 Laham dapat mengerjakan soal AKM dengan baik dan mendapatkan hasil maksimal.

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini, didapatkan ada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa seperti yang dilakukan pada siswa kelas I di SDN 001 Laham. Tidak ada hal yang sia-sia dilakukan jika kita melakukannya dengan ikhlas dan tanggung jawab. Hal yang menjadi tantangan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain masih sebagian peserta besar siswa kesulitan dalam hal mengenal huruf dan angka, oleh karena itu cup angka dan kartu kata membantu peneliti dalam memudahkan siswa mengenal dan mengingat abjad dan angka.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka didapatkan peningkatan hasil Literasi dan Numerasi pada diri peserta didik kelas I di SDN 001 Laham. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat diagram batang hasil pre test dan post test AKM yang telah dilaksanakan. Dengan bantuan media cup angka dan kartu kata untuk membantu peserta didik dalam hal mengenal huruf dan angka. Selain itu kegiatan tambahan yang dilakukan seperti rumah belajar juga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam hal literasi dan numerasi.

## REFERENSI

- Cahya, Ocviani Dwi, dkk. (2022). Implementasi kampus mengajar Angkatan I di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah kontekstual*, 3(2), 93-99. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/656/426>
- Deviana, T., & Aini, D. F. N. (2022). Learning Progression Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Konten Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1285-1296. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2095>
- Hadi, L. (2020). Pro dan Kontra Kebijakan Merdeka Belajar Lukman. *Jurnal Ilmiah Wahana*

- Pendidikan*, 6(4), 812-818. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4302861>
- Mulyati, Erna. Dkk (2021). Pendampingan sekolah dasar negeri 2 Hegarmanah Melalui Program Kampus Mengajar di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Merpati*. 3(1), 27-38. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/merpati/article/view/1520/846>
- Sari, Via Putika, Ika Candra Sayekti. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(3), 3200-5500. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2907>
- Setyawan, Yunia. (2018). GURITA (Guru Punya Cerita). Sanata Dharma University Press
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>
- Panca Dewi Purwati, Aiman Faiz, Arif Widiyatmoko. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*. 19(1). <https://doi.org/10.17509/sosio%20religi.v19i1.39347>
- Vania, Alexandra sarah, dkk. (2021). Revitalisasi Peran Guru dalam Pengelolaan kelas di daerah terdepan, terluas, dan tertinggal (3t) pada era revolusi industry 4.0. *Jurnal Basicedu*. 5(6), 5142-5150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1587>